BAB V
PENUTUP

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemodelan regresi generalisasi poisson pada data jumlah kasus putus sekolah jenjang SD tahun ajaran 2020/2021 di Indonesia sebagai berikut.
$$\hat{\mu} = \exp(3{,}53590 + 0{,}04778X_3 + 0{,}14642X_4)$$
2. Pemodelan regresi binomial negatif pada data jumlah kasus putus sekolah jenjang SD tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut.
$$\hat{\mu} = \exp(4{,}73604 + 0{,}08342X_3 + 0{,}35594X_4)$$
3. Regresi binomial negatif memiliki nilai AIC dan BIC lebih kecil daripada regresi generalisasi poisson, sehingga didapatkan model terbaik dalam memodelkan data jumlah kasus putus sekolah jenjang SD tahun ajaran 2020/2021 di Indonesia adalah model binomial negatif.
4. Faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kasus putus sekolah adalah persentase penduduk buta huruf (X_3) dan tingkat pengangguran terbuka (X_4).

5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, model yang terbaik untuk memodelkan jumlah kasus putus sekolah jenjang SD tahun ajaran 2020/2021 adalah regresi binomial negatif dengan varibel yang berpengaruh di antaranya, presentase penduduk buta huruf dan tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka yang tinggi membawa dampak emosional dan ekonomi. Persentase penduduk buta huruf menunjukan penduduk yang tertinggal dan belum bisa memahami urgensi pendidikan. Selama pandemi Covid-19, situasi sulit dirasakan oleh masyarakat disegala aspek kehidupan. pembelajaran daring diberlakukan sebagaimana arahan pemerintah untuk menerapkan pembatasan sosial guna

menangani kasus Covid-19. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran orang tua dan masyarakat sekitar sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak. Anak yang memiliki orang tua dan tinggal dengan lingkungan sekitar dengan masyarakat yang memiliki pemahaman tentang pentingnya pendidikan akan terus mendukung anak untuk bersekolah walaupun dalam situasi sulit ditengah pandemi Covid-19.

5. 3. Rekomendasi

Peneliti berharap pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk menekan jumlah kasus putus sekolah di tahun ajaran selanjutnya. Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan untuk model regresi yang lain yang dapat mengatasi kasus overdispersi dalam regresi poisson.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON